

## Desain Kemasan Produk Bokashi Limbah Ternak Sapi Potong

### *Packaging Designs For Beef Cattle Waste Bokashi Products*

**Andi Warnaen\*<sup>1</sup>, Fida Ariana<sup>2</sup>, Siswoyo<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Politeknik Pembangunan Pertanian Malang; Jl. DR. Cipto No.144a, Bedali, Kec. Lawang, Malang, Jawa Timur 65215,

<sup>3</sup>Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, Polbangtan Malang  
e-mail: [fidaariana6@gmail.com](mailto:fidaariana6@gmail.com)

#### ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengetahui bentuk kemasan untuk produk bokashi yang dapat memberikan manfaat kepada produk. Penelitian dilaksanakan di Kelompok Fajar Jaya Birowo Binangun Kabupaten Blitar yang dimulai November 2022 sampai Mei 2023. Penelitian dengan metode penyuluhan melalui kegiatan pendampingan, responden dalam penelitian berjumlah 30 orang petani yang diambil sengaja. Menggunakan analisis deskriptif yang didapatkan dari hasil FGD (*Focus Group Discussion*). Focus Group Discussion digunakan sebagai metode diskusi bersama-sama untuk menentukan desain kemasan yang dapat disesuaikan dengan manfaat dan nilai dari produk itu sendiri. Dalam kegiatan FGD (Focus Group Discussion) didapatkan hasil yang disepakati secara bersama-sama dengan seluruh anggota kelompok yang juga bertindak sebagai konsumen maka kemasan yang disepakati secara bersama-sama adalah 2 bentuk kemasan yaitu dalam bentuk paket menanam, dan juga karung dengan penambahan identitas. Identitas kemasan dalam sebuah produk dapat terdiri dari: nama produk, berat bersih, tanggal produksi, alamat produksi, kandungan dari produk. Selain itu pemilihan bahan dan juga warna juga disesuaikan untuk manfaat produk, paket menanam disajikan dalam box die cut ukuran 25cm x 10cm x 15cm dilengkapi yang berisi paket menanam berupa pot berwarna putih ukuran 15, polybag, benih bunga matahari, sekam bakar, dan pupuk bokashi yang merupakan produk utama Kelompok Tani Fajar Jaya.

**Kata kunci**— *Bokashi; FGD; Kemasan*

#### ABSTRACT

*This study aims to determine the form of packaging for bokashi products that can provide benefits to the product. The research was carried out at the Fajar Jaya Birowo Binangun Group, Blitar Regency, which started from November 2022 to May 2023. The research used counseling methods through mentoring activities. The respondents in the study were 30 farmers who were deliberately taken. Use the descriptive analysis obtained from the results of the FGD (Focus Group Discussion). Focus Group Discussion is used as a method of discussion together to determine a packaging design that can be adapted to the benefits and value of the product itself. In the FGD (Focus Group Discussion) activities, the results were mutually agreed upon with all group members who also act as consumers, so the packaging that was mutually agreed upon was 2 forms of packaging, namely in the form of planting packages, and sacks with additional identity. in a product can consist of: product name, net weight, production date, production address, product*

*content. In addition, the selection of materials and colors is also adjusted for the benefits of the product, the planting package is presented in a die cut box measuring 25cm x 10cm x 15cm equipped which contains a planting package in the form of a white pot of size 15, a poly bag, sunflower seeds, roasted husks, and bokashi fertilizer which is the main product of the Fajar Jaya Farmers Group.*

**Keywords** — Bokashi; FGD; Packaging

## **PENDAHULUAN**

Sektor peternakan di Indonesia saat ini menjadi salah satu sumber ketahanan pangan yang sangat strategis. Namun kondisi sebenarnya, sektor peternakan belum dapat dikatakan terkelola secara profesional karena sebagian besar usaha peternakan rakyat masih menggunakan teknologi secara sederhana atau tradisional. Pengembangan sektor usaha peternakan sekarang ini tidak hanya diarahkan untuk pemenuhan kebutuhan pangan (susu dan daging) namun juga mulai dikembangkan pada pemanfaatan limbah ternak menjadi pupuk organik. (Daliana et al., 2015.)

Desa Birowo merupakan salah satu daerah di Kecamatan Binangun yang memiliki potensi pada sektor pertanian dan peternakan. Desa Birowo memiliki komoditas unggulan yaitu tanaman pangan dan tanaman hias serta populasi sapi potong mencapai 837 ekor (Programa Kecamatan Binangun, 2021). Salah satu usaha pada bidang peternakan pengolahan limbah ternak sapi potong yang dimanfaatkan sebagai pupuk bokashi yang dapat menunjang kegiatan disektor pertanian yang dikelola oleh Kelompok Tani Fajar Jaya . Kelompok Tani Fajar Jaya melakukan pengemasan pupuk bokashi dengan karung tanpa label. Hal ini didasari karena penjualan dan penggunaan yang hanya terfokus pada pasar tradisional dan masyarakat sekitar. Selain itu, jumlah usaha dibidang pengolahan limbah ternak sapi potong menjadi pupuk bokashi di Kecamatan Binangun yang banyak mengakibatkan daya saing lebih tinggi.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menghadapi persaingan yang semakin tinggi adalah melalui desain kemasan. Desain kemasan pupuk bokashi yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen dapat menjadi daya tarik dalam melakukan pemasaran. Sehingga desain kemasan dapat digunakan sebagai sarana yang efektif atau tepat guna dalam pemasaran dan salah satu kunci dalam menjaga kualitas suatu produk (Apriyanti, 2018). Desain adalah suatu proses kreatif dalam memecahkan suatu permasalahan dalam hal yang menyangkut perancangan suatu objek yang bersifat fungsional atau estetis (Kotler, 2005).

Perbaikan desain kemasan digunakan dengan memperluas jaringan pasar baik via *online* maupun *offline*. Pengemasan pupuk bokashi tidak hanya dalam karung namun dapat berbentuk pengemasan media tanam dalam pot yang difokuskan tidak hanya untuk para petani tetapi dapat digunakan secara langsung oleh ibu-ibu yang memiliki kesukaan terhadap budidaya tanaman (Hidayatulloh et al., 2022). Berdasarkan pemaparan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “Membuat desain kemasan yang dapat memberikan manfaat kepada produk”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Birowo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur pada bulan November 2022 sampai Mei 2023.

Metode

#### **a. Metode Desain**

Desain atau rancangan merupakan kegiatan awal dalam proses pembuatan produk berupa gambaran yang disajikan dalam bentuk diagram-diagram alur sebagai metode dalam perancangan dan pembuatan. Metode desain yang digunakan adalah *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengeksplorasi suatu masalah yang dihadapi oleh Kelompok Tani Fajar Jaya. Metode FGD digunakan dalam proses pembuatan desain yang diharapkan dapat menghasilkan desain kemasan sesuai dengan manfaat produk. Desain kemasan yang dirancang dilanjutkan pada tahap abstraksi. Tahap abstraksi merupakan penggambaran sederhana pada kertas menggunakan sketsa desain yang telah disepakati sebelumnya pada proses FGD. Tahap selanjutnya visualisasi yaitu proses penuangan petunjuk desain pada alat berupa software desain grafis meliputi teks, warna dan elemen visual yang telah ditentukan. Desain yang telah dilakukan visualisasi kemudian dilanjutkan pada tahap produksi dengan penuangan desain yang telah dibuat ke dalam produk yang sesungguhnya.

#### **c. Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah anggota kelompok tani yang bertindak juga sebagai konsumen yang berada di Kecamatan Binangun pada tingkat ekonomi menengah. Penentuan sampel yang digunakan yaitu metode *samplingt total*. Metode *sampling total* digunakan karena sasaran responden pada penelitian ini merupakan seluruh anggota Kelompok Tani Fajar Jaya yang bertindak juga sebagai konsumen Fajar Jaya yang secara sengaja bertemu pada saat itu dengan jumlah yaitu 30 orang.

#### **d. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara, penyebaran kuesioner yang telah valid dan reliabel, survei dan dokumentasi, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pembuatan desain kemasan produk pupuk bokashi menurut konsumen. Desain kemasan pupuk organik bokashi merupakan hasil dari FGD dengan Kelompok Tani Fajar Jaya. Hasil dari kuesioner yang dibagikan akan menghasilkan penilaian terhadap tahapan pembuatan desain kemasan yang digunakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Kajian**

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan pada Kelompok Tani Fajar Jaya menghasilkan desain kemasan sesuai dengan kebutuhan. Desain kemasan yang dihasilkan merupakan hasil FGD atau diskusi dengan anggota Kelompok Tani Fajar Jaya. Setelah ditentukan desain kemasan maka dilakukan visualisasi desain yang kemudian digunakan pada kemasan pupuk bokashi limbah sapi potong yang dijual dalam bentuk paket menanam dengan alat lainnya. Kemudian dilakukan penilaian terhadap tahapan pembuatan desain kemasan kepada konsumen yaitu berupa kuesioner mengenai desain kemasan yang kemudian menghasilkan data.

#### **a. Perancangan Desain**

Perancangan desain kemasan dilakukan menggunakan metode *Focus Group Discussion* (FGD). Pada proses FGD untuk perancangan desain kemasan ditemukan permasalahan yaitu Kelompok Tani Fajar Jaya mengemas produk pupuk bokashi yang dijual hanya dengan karung biasa tanpa ada desain yang memberikan keterangan sebagai

identitas produk tersebut. Sehingga dilakukan pembuatan desain kemasan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan.

## b. Pembuatan Desain Kemasan

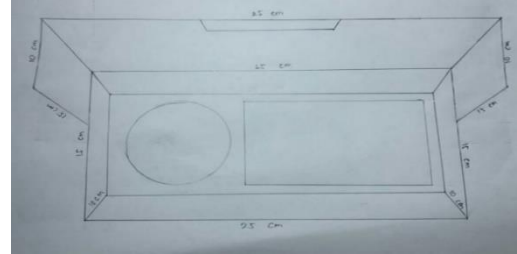


Pada proses pembuatan desain kemasan pupuk bokashi limbah sapi potong, peneliti menunjukkan desain yang sebelumnya sudah direncanakan agar responden memiliki pandangan terkait desain kemasan yang sedang banyak dicari oleh konsumen seluruh kalangan. Kemasan yang sudah direncanakan oleh peneliti yaitu menggunakan box *die cut* berukuran 25cm x 15cm x 10 cm yang berisi paket menanam berupa pot berwarna putih ukuran 15, polybag, benih sawi pakcoy, benih bunga matahari, dan pupuk bokashi yang merupakan produk utama Kelompok Tani Fajar Jaya.

Hasil dari FGD bahwa Kelompok Tani Fajar Jaya sangat menyetujui desain kemasan yang direncanakan oleh peneliti karena dari segi biaya sangat ekonomis dan bahan kemasan mudah di cari di daerah Kecamatan Binangun. Kemudian dilakukan pelabelan pada tiap produk yang ada di dalam box menggunakan stiker yang telah disusun oleh peneliti dan anggota Kelompok Tani Fajar Jaya untuk menambah daya tarik paket menanam tersebut.

Pada proses penentuan desain kemasan dilakukan abstraksi dengan menggambar sketsa secara sederhana pada kertas gambar. Abstraksi adalah langkah awal dalam pembuatan desain kemasan sehingga dapat menggambarkan secara jelas bagaimana desain kemasan yang

disetujui. Hasil proses abstraksi desain kemasan pupuk bokashi limbah sapi potong yang dikembangkan menjadi paket menanam disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses pembuatan abstrak Setelah proses abstraksi, selanjutnya dilakukan proses visualisasi desain atau proses penuangan hasil abstraksi gambar menggunakan app *canva* sebagai penuangan hasil desain label kemasan. Hasil desain kemasan pupuk bokashi limbah sapi potong yang dikembangkan menjadi paket menanam sebagai berikut:

### 1. Desain Grafis

Desain grafis merupakan rancangan atau dekorasi grafis secara visual pada permukaan kemasan dan terdiri dari 4 sub dimensi yang terdiri dari dimensi sebagai berikut:



Gambar 2. Logo kelompok tani Gambar 2 menunjukkan hasil logo yang telah dirancang oleh para anggota Kelompok Tani fajar Jaya untuk produk paket menanam yang berfungsi sebagai tanda atau simbol pengingat bagi konsumen. Logo yang telah dirancang kemudian dituangkan pada desain nama merk produk paket menanam ini yang dilengkapi dengan definisi produk paket menanam yang ditawarkan kepada konsumen.

#### a. Warna

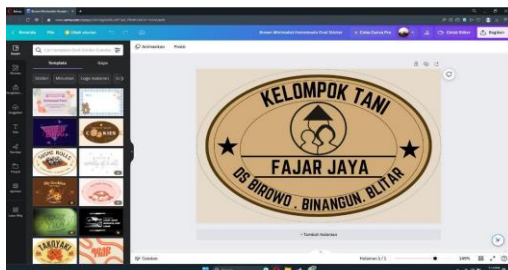
Warna memiliki kemampuan memberikan kontras untuk membangkitkan kesukaan dan minat konsumen terhadap suatu produk. Warna pada kemasan akan menciptakan kesan yang mendalam terhadap citra produk atau merek. Hasil visualisasi penentuan warna pada kemasan disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil penentuan warna pada kemasan yang telah dirancang oleh para anggota Kelompok Tani Fajar Jaya dengan peneliti. Pemilihan box paket menanam dengan warna coklat memberikan kesan yang unik dan dilengkapi dengan perekat berbentuk sticker sebagai tanda pengenal dan menggambarkan produk yang dipasarkan oleh Kelompok Tani Fajar Jaya kepada konsumen.

b. Tipografi

Tipografi merupakan proses pemilihan dan penataan huruf pada tempat atau ruang yang tersedia. Proses tipografi bertujuan menciptakan kesan dan kenyamanan konsumen dalam membaca sebaik mungkin. Hasil visualisasi penentuan elemen tipografi pada kemasan disajikan pada Gambar 4.



Gambar.4. Desain Logo

Gambar 4 menunjukkan hasil penentuan tipografi meliputi jenis huruf dan warna pada elemen-elemen yang tersedia dalam paket menanam meliputi pupuk bokashi sebagai produk utama Kelompok Tani Fajar Jaya. Penentuan tipografi kemasan ini berdasarkan hasil rancangan oleh para anggota Kelompok Tani Fajar Jaya dengan peneliti. Penentuan jenis huruf ini didesain secara unik dan menarik namun konsumen dapat membaca dan memahami dengan mudah. Sedangkan penentuan warna disesuaikan dengan masing-masing elemen paket menanam.

c. Gambar

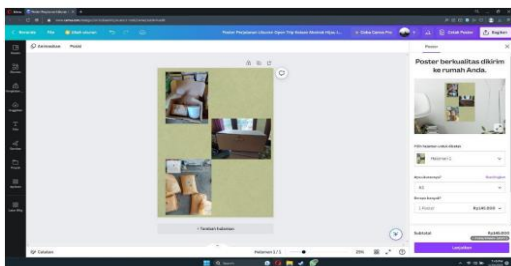
Gambar merupakan foto sebagai simbol atau icon yang bertujuan menarik minat dan perhatian konsumen, memperjelas sajian elemen pada kemasan, dan sebagai penghias atau mengilustrasikan kemasan. Hasil visualisasi penentuan gambar pada kemasan disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil Penentuan Gambar Gambar 5 menunjukkan salah satu contoh hasil penentuan gambar yang dituangkan pada desain kemasan pupuk bokashi limbah sapi potong. Pemilihan gambar disesuaikan dengan isi yang ada di dalam desain kemasan paket menanam. Penentuan gambar pada kemasan ini berdasarkan hasil rancangan oleh para anggota Kelompok Tani Fajar Jaya dengan peneliti serta saran dari para konsumen sehingga memahami dengan mudah tentang produk yang sedang ditawarkan.

2. Struktur Desain

Struktur desain merupakan perancangan desain yang berkaitan dengan fitur-fitur fisik pada kemasan, meliputi bentuk dan ukuran. Bentuk adalah gambaran secara geometris dan berfungsi mempengaruhi keamanan dalam menyentuh. Sedangkan ukuran merupakan cara menilai jumlah objek sesuai dengan aturan tertentu. Bentuk dan ukuran yang sederhana akan dapat menarik kesukaan konsumen. Hasil visualisasi bentuk dan ukuran kemasan paket menanam disaiki pada Gambar 6.

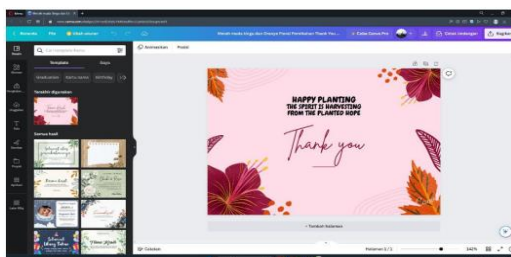


Gambar 6. Desain

Gambar 6 menunjukkan bentuk dan ukuran desain kemasan paket menanam berdasarkan hasil rancangan oleh para anggota Kelompok Tani Fajar Jaya dengan peneliti serta saran dari para konsumen. Hasil wawancara dengan konsumen, bentuk kemasan persegi panjang memberikan kesan yang tersusun rapi dari segi penerangan tulisan dan gambar.

#### 1. Informasi Produk

Informasi produk merupakan sebuah pesan yang tertera pada kemasan yang berfungsi untuk mengkomunikasikan produk kepada konsumen. Hasil visualisasi informasi produk yang dituangkan pada kemasan paket menanam disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. Kartu ucapan

Gambar 7 menunjukkan kartu ucapan berisi keterangan mengenai produk dalam kemasan dan alamat tempat produksi paket menanam. Informasi produk membantu konsumen dalam membuat atau mempertimbangkan keputusan pembelian dengan lebih hati-hati.

#### 2. Proses Produksi

Proses produksi merupakan penerapan desain pada benda sesungguhnya. Hasil visualisasi proses produksi disajikan pada Gambar 8.

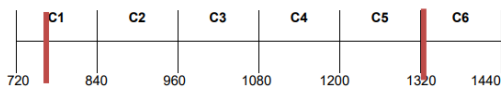


Gambar 8. menunjukkan proses produksi pada benda sesungguhnya. Produk yang dimaksud adalah paket menanam yang berisi elemen-elemen meliputi pot putih, polybag, benih bunga, pupuk bokashi, dan kartu ucapan. Hasil Implementasi Desain Pendampingan

Sasaran penyuluhan adalah seluruh anggota kelompok tani fajar jaya sejumlah 30 orang. Penyuluhan dilaksanakan di desa birowo kecamatan binangun dengan rincian sebagai berikut : 1) pelaksanaan pertemuan 1 sebagai media FGD (focus group discussion) untuk penentuan bentuk kemasan, 2) pembagian dan pengisian pre test sebelum dilaksanakan pendampingan, 3) pelaksanaan penyuluhan melalui metode pendampingan individu 4) pembagian dan pengisian post test dilaksanakan setelah diberikan materi pembuatan kemasan secara individu dan dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan secara berkelompok, 5). Evaluasi kegiatan pendampingan bersama stakeholders dan pengurus kelompok tani.

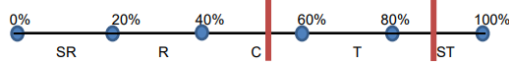
Hasil evaluasi penyuluhan terkait peningkatan pengetahuan dan keterampilan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Peningkatan pengetahuan petani terkait pembuatan kemasan produk bokashi sapi potong dapat disajikan sebagai berikut :

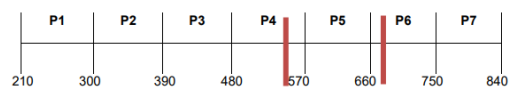


Berdasarkan garis kontinum pre test dan post test terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai sebelum pendampingan dengan sesudah pendampingan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peternak dalam membuat kemasan produk bokashi. Peningkatan berdasarkan garis kontinum sebesar 756 menjadi 1321.

Berdasarkan hasil tersebut terjadi perubahan persentase sesuai dengan garis kontinum sebagai berikut :

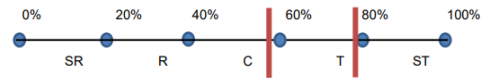


Berdasarkan perubahan garis kontinum persentase peternak sebelum dan sesudah penyuluhan yang awalnya pengetahuan masih berada di 52,5% kemudian meningkat menjadi 91,73%. Berdasarkan data diperoleh hasil peningkatan pengetahuan sebesar 38,23%.



Berdasarkan garis kontinum diperoleh hasil pre test dan post test dalam kegiatan penyuluhan terlihat bahwa terdapat perubahan skor menjadi lebih besar sehingga dianggap memiliki perubahan keterampilan. Peningkatan keterampilan berdasarkan perubahan skor adalah sebesar 497 menjadi sebesar 669. Berikut merupakan persentase garis kontinum hasil pre test dan post test

keterampilan peternak dalam pembuatan kemasan produk bokashi.



Berdasarkan garis kontinum perubahan persentase keterampilan peternak sebelum dan sesudah penyuluhan terlihat jelas yaitu sebelum dilaksanakan penyuluhan sebesar 59,16% dan sesudah penyuluhan menjadi 79,64% terjadi peningkatan sebesar 20,48%.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pengembangan desain kemasan pupuk bokashi limbah sapi potong, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desain kemasan yang telah dirancang Kelompok Tani Fajar Jaya dengan peneliti adalah kemasan berbentuk paket menanam berisi pot, polybag, benih, pupuk bokashi.
2. Hasil implementasi kegiatan pendampingan tentang pembuatan kemasan produk bokashi sapi potong di Desa Birowo Kecamatan Binangun adalah terdapat peningkatan pengetahuan sesudah pendampingan peningkatan sebesar 39,23 %. Kegiatan pendampingan tentang pembuatan kemasan produk bokashi sapi potong terdapat peningkatan keterampilan peternak sebelum dan sesudah penyuluhan terlihat terjadi peningkatan sebesar 20,48%.

### SARAN

Perlu dilakukan pendampingan lebih lanjut kepada Kelompok Tani Fajar Jaya terkait melengkapi rancangan desain dari segi informasi produk untuk meningkatkan rasa kepercayaan konsumen terhadap produk pupuk bokashi limbah sapi potong.

### DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, M. E. (2018). Pentingnya Kemasan terhadap Penjualan Produk Perusahaan. *Sosio E-Kons*, 10(1), 20. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i1.2223>.
- Daliana, L., Peternakan, M., & No, P. P. (n.d.). *PENDAHULUAN*. 1–15.
- Hidayatulloh, A. H., Kristiana, R. D., Prabowo, A., Geza H, A., Muflihati, I., & Suhendriani, S. (2022). Penerapan online & offline marketing terstruktur serta perbaikan desain kemasan guna meningkatkan daya saing UMKM King Keripik di Kabupaten Batang. *Riau Journal of Empowerment*,
- Klimchuk, M.R. dan Sandra A.K. 2007. Desain Kemasan Perencanaan Merek Produk yang Berhasil Mulai dari Konsep Sampai Penjualan. Jakarta: Erlangga.
- Kotler. Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Index.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020a). Manfaat Kemasan. In Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)